

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini disampaikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai penelitian sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

Profil konsep diri, kepercayaan diri dan kreativitas siswa berada pada kategori sedang. Artinya, siswa-siswa tersebut memiliki konsep diri, kepercayaan diri dan kreativitas yang kurang optimal, yang pada ditandai dengan kurang memahami pengetahuan tentang dirinya, kurangnya memiliki harapan, kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, kurang optimis, kurang obyektif, kurang bertanggung jawab, kurang mampu bersikap rasional dan realistis, kurang lancar dan luwes dalam berpikir, serta kurang mampu untuk mengembangkan suatu gagasan dan melahirkan ide-ide yang sifatnya baru dan unik.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan tingkatan 0,017, probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$). Kontribusi konsep diri dan kepercayaan diri terhadap kreativitas siswa adalah 17,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri dan kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kreativitas siswa. Dengan demikian untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui konsep diri dan kepercayaan diri siswa juga perlu ditingkatkan bersama faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan erat dengan pengembangan kreativitas, agar memperoleh hasil yang lebih baik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa implikasi yang relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Bahwa konsep diri dan kepercayaan diri siswa ini sangat perlu diperhatikan, dibina dan dipupuk oleh semua penyelenggara pendidikan terkait dengan pengembangan kreativitas siswa.

2. Pentingnya kreativitas anak, seperti yang telah ditunjukkan pada pendahuluan penelitian ini, berimplikasi juga pada pentingnya konsep diri dan kepercayaan diri siswa untuk ditingkatkan terus kualitasnya tentunya dengan metode yang kreatif dan efektif.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan menjadi salah satu rujukan dalam pembuatan program atau model pembelajar terkait peningkatan kreativitas siswa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, rekomendasi yang dapat disarankan adalah sebagai berikut ini:

5.3.1 Rekomendasi bagi Guru-guru SMA Islam Harapan Ibu

Peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini untuk guru-guru di SMA Islam Harapan Ibu Jakarta sebagai sarana akademis dalam meningkatkan mutu kreativitas siswa dengan mengembangkan konsep diri dan kepercayaan diri dalam diri anak. Pasalnya, siswa dengan konsep diri positif dapat menerima dirinya dan akan terdorong untuk terus berkarya, tidak takut gagal atau menganggap kegagalan sebagai kesempatan dan menjadi tahap untuk memulai langkah berikutnya ke arah keberhasilannya. Kemudian, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi ia akan memahami dan memandang baik terhadap kemampuan yang dimiliki, bersikap optimis, dan yakin pada diri sendiri, sehingga akan membuatnya termotivasi untuk menuangkan ide-ide, gagasan segar dan juga mencoba menciptakan sesuatu yang baru dan menarik menurut pandangannya, yang belum ada sebelumnya, atau yang belum ia ketahui. Semakin positif siswa memandang dirinya, maka semakin percaya diri jadinya, dan semakin siswa percaya diri maka semakin tinggi dorongannya untuk berani mencoba menciptakan sesuatu yang baru, yaitu yang dapat kita sebut kreativitas.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya membahas tentang hubungan dari konsep diri, kepercayaan diri dengan kreativitas siswa. Peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan penelitian ini dengan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat

memberikan penelitian-penelitian eksperimen terhadap masalah yang muncul dalam pengembangan kreativitas melalui konsep diri dan kepercayaan diri ini.

Jika penelitian ini hanya kepada siswa SMA swasta, pada penelitian selanjutnya bisa dilakukan korelasi dengan sampel siswa SMA negeri, SMP, SMK atau perguruan tinggi, kecuali tingkat SD sebab belum berkembang betul konsep diri, kepercayaan diri dan kreativitasnya.